

**LAPORAN  
IMPLEMENTASI LABORATORIUM KEPEMIMPINAN**



**JUDUL PROYEK PERUBAHAN :**  
**SISTEM INFORMASI PENGADUAN KEKERASAN DALAM  
RUMAH TANGGA (SIPARASDARA) BERBASIS *ONLINE* DI  
KABUPATEN BANGKA**

**Hj. NYIMAS MEIRIAH RIDHA, SP**

**NIP : 19650510 198709 2 002**  
**NDH : 19**

**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT III ANGGARAN XX  
TAHUN 2018**

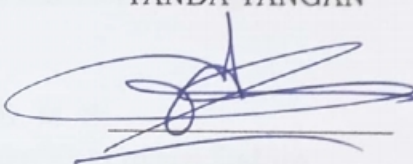
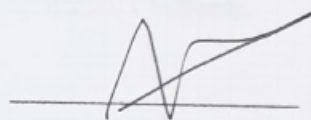
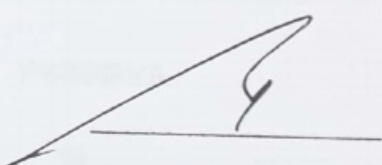


**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**

Laporan implementasi Proyek Perubahan ini telah diseminarkan di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pada Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Oktober 2018

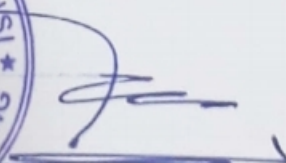
Kemudian telah diperbaiki sesuai dengan saran, komentar, bahasan, dan arahan pada saat seminar dari penguji, mentor, dan *coach*.

	NAMA	TANDA TANGAN
PENGUJI	Dr. Drs. SUDARMAN, MMSI NIP. 19640915 199002 1 002	
COACH	Rachmat Bahmim Safiri, SH, M. Si NIP. 19651107 198602 1 002	
MENTOR	Boy Yandra, SKM, MPH NIP. 19691110 199403 1 010	

Mengesahkan

Kepala Badan Kepegawaian dan  
Pengembangan SDM Daerah  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



  
Drs. H. SAHIRMAN, M. Si  
NIP 19610815 199103 1 006

# DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	I	
HALAMAN PENGESAHAN .....	II	
BERITA ACARA .....	III	
KATA PENGANTAR .....	IV	
DAFTAR ISI .....	V	
DAFTAR TABEL .....	VI	
DAFTAR GAMBAR .....	VII	
DAFTAR LAMPIRAN .....	VIII	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Area Proyek Perubahan.....	10
	C. Tujuan Proyek Perubahan.....	10
	D. Manfaat Proyek Perubahan .....	11
<b>BAB II</b>	<b>DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN .....</b>	<b>12</b>
	A. Deskripsi Proyek Perubahan .....	12
	B. Ruang Lingkup .....	13
	C. Identifikasi Stakeholder .....	14
	D. Tim Efektif.....	19
	E. Tata Kelola Proyek .....	20
	a. Tata Kelola dan Peranan Komponen .....	20
	b. Pembiayaan Rencana Proyek Perubahan .....	23
	c. SOP Proyek Perubahan .....	23
	F. Sumber Daya.....	24
	G. Output Proyek Perubahan .....	25
	H. Milestone Proyek Perubahan .....	25
	I. Faktor Keberhasilan .....	27
<b>BAB III</b>	<b>PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN .....</b>	<b>28</b>
	A. Capaian Proyek Perubahan.....	28
	B. Dukungan stakeholders.....	37
	C. Kendala dan strategi penyelesaian .....	39
	a. Kendala .....	39
	b. Strategi Penyelesaian .....	39
	D. Jadwal Rencana Kegiatan Proyek Perubahan .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
	A. Kesimpulan .....	43
	B. Rekomendasi .....	43

REFERENSI

LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. LATAR BELAKANG (*BURNING ISSUES*)

Berdasarkan bukti empiris terungkap bahwa perempuan dan anak adalah kelompok yang banyak menjadi korban kekerasan, banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak diantaranya adalah faktor budaya patriarki yang masih banyak terjadi di masyarakat yang memandang perempuan lebih rendah dari pada laki-laki. Disamping itu persepsi yang salah tentang kekerasan terhadap perempuan dan anak juga masih banyak dijumpai, yang menganggap kekerasan sebagai hal yang biasa dan merupakan hak dari pelaku. Salah satu jenis kekerasan terhadap perempuan dan anak yang banyak terjadi adalah kekerasan dalam rumah tangga. Yang membedakan kekerasan dalam rumah tangga dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak secara umum adalah ruang lingkungannya.

Indonesia adalah termasuk negara yang meratifikasi hasil Konvensi PBB tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap wanita (*Convention on the Elimination of all forms Discrimination Against Women/CEDAW*), maka dalam rangka melakukan pembaharuan dan peninjauan hukum beserta kebijakan-kebijakan pelaksanaannya, Indonesia telah melakukan upaya-upaya untuk pembentukan perundang-undangan baru atau penyempurnaannya melalui reformasi hukum yakni pembaharuan sistem hukum tersebut agar menjadi benar dan lebih baik dalam rangka mewujudkan cita-cita kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang bermartabat. Dalam hal ini Indonesia telah membentuk Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (UU PKDRT) yang dalam pertimbangan serta pengaturannya sarat dengan

1. Tujuan Jangka Pendek
  - a. Pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan di Bidang Pemberdayaan Perempuan
  - b. Memberikan sosialisasi secara lebih meluas tentang kekerasan dalam rumah tangga bagi masyarakat di Kabupaten Bangka
2. Tujuan Jangka Menengah
  - a. Adanya wadah pengaduan secara cepat dan langsung bagi korban kekerasan dalam rumah tangga.
  - b. Adanya media komunikasi, informasi, dan edukasi bagi masyarakat mengenai kekerasan dalam rumah tangga.
3. Tujuan Jangka Panjang

Adanya basis data mengenai kekerasan dalam rumah tangga yang berguna dalam proses pengambilan kebijakan berkenaan dengan pelayanan korban kekerasan dalam rumah tangga

#### **IV. MANFAAT PROYEK PERUBAHAN**

Lewat proyek perubahan Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (SIPARASDARA) ini diharapkan dalam memberi manfaat yang meliputi :

1. Manfaat Internal :
  - a. Pelayanan korban kekerasan dalam rumah tangga yang lebih baik
  - b. Peningkatan kinerja ASN dalam pelayanan di bidang Pemberdayaan Perempuan
  - c. Ketersediaan basis data yang lengkap mengenai korban kekerasan dalam rumah tangga
2. Manfaat Eksternal :
  - a. Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai kekerasan dalam rumah tangga
  - b. Korban kekerasan dalam rumah tangga yang terlayani pengaduannya